



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BALAI PENGAMANAN DAN PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEHUTANAN WILAYAH MALUKU PAPUA

Jln. Acama 03 Reremi Puncak RT. 01 RW. 15 Kelurahan Manokwari Barat anokwari– Papua Barat
Email : bpplhk.maluku.papua@gmail.com

For Immediate Release

Kamis, 14 Maret 2024
Contact Person : Muhammad Anis, S.H.
HP : 082197212007
Email Seksi: BPPHLHK5.SWIII@gmail.com

**"PERANGI PERUSAKAN HUTAN: TIM SPORC DAN KORWAS PPNS POLDA PAPUA
BERHASIL AMANKAN KAYU ILLEGAL DI PAPUA"**

Jayapura, Papua - Tim Operasi Satuan Polhut Reaksi Cepat (SPORC) Brigade Kanguru, PPNS KLHK bersama-sama dengan Personil dari Korwas PPNS Polda Papua telah berhasil melaksanakan operasi peredaran hasil hutan di Kota Jayapura dan Kabupaten Keerom Provinsi Papua

Operasi ini dilakukan setelah menerima informasi terkait kegiatan pembongkaran kayu bulat yang dilakukan oleh industri primer PT. Papua Jaya Sakti (PT. PJS) di Jl. Koya Koso, Kecamatan Muara Tami, Kota Jayapura.

Tim operasi yang dipimpin langsung oleh Komanda SPORC Brigade Kanguru berhasil mengamankan sejumlah barang bukti berupa 29 (dua puluh sembilan) batang kayu bulat jenis merbau (Intsia bijuga, Sp), ½ (satu per dua) batang kayu jenis merbau (Intsia bijuga, Sp), serta kayu hasil olahan. Dan kayu tersebut tidak dilengkapi dengan Surat Keterangan Sah Hasil Hutan – Kayu Bulat (SKSHH-KB).

Dalam upaya penegakan hukum, kayu-kayu tersebut telah diamankan dan dipasang PPNS Line. Pelaku akan dijerat dengan pasal 12 huruf (e) jo Pasal 83 ayat (1) huruf (b) Undang-undang Nomor 18 tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan. Dalam pasal tersebut, pelaku dapat dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) tahun dan paling lama 5 (lima) tahun, serta pidana denda mulai dari Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) hingga Rp. 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah).

Kepala Balai Gakkum Wilayah Maluku dan Papua, [Fredrik E. Tumbel, S.H., M.H.], menyatakan, "Operasi ini merupakan bagian dari upaya kami untuk melindungi dan melestarikan hutan Papua yang kaya akan keanekaragaman hayati. Kami akan terus meningkatkan upaya penegakan hukum untuk menghentikan praktik perusakan hutan yang merugikan lingkungan dan masyarakat."

###